

PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PERAN SUAMI DALAM PENDAMPINGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM

Rahayu Ningsih¹, Ricca Nophia Amra², Fitriani Bancin³, Riana Angriani⁴

¹⁻⁴Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada, Indonesia

Penulis Korespondensi: rahayuningsihrakasiwi@gmail.com

Abstract

Husband involvement during childbirth can strengthen emotional and practical support for women, but many husbands are not prepared to perform a clear supportive role. This study analyzed the effect of health promotion using a booklet on husbands' knowledge, attitudes, and participation in childbirth companionship at UPTD Puskesmas Simpang Kiri, Subulussalam City. A quasi-experimental pretest-posttest control group design involved 40 husbands of women at 36-40 weeks of pregnancy, allocated into an intervention group (n=20) receiving health education plus a booklet and a control group (n=20) receiving health education without a booklet. Knowledge and attitudes were measured before and after education, while husband participation was measured after childbirth. Within-group changes were tested using the Wilcoxon signed-rank test, and posttest differences between groups used the independent-samples t-test. Posttest knowledge was higher in the intervention group than the control group (7.95 vs 6.70; $p=0.024$), as were attitude scores (27.85 vs 24.15; $p=0.006$) and husband participation scores (26.95 vs 22.90; $p<0.001$). Booklet-assisted health promotion improved husbands' readiness and participation in accompanying childbirth and can complement third-trimester maternal health education.

Keywords: *Booklet; Childbirth Companionship; Health Promotion; Husband Involvement.*

Abstrak

Keterlibatan suami saat persalinan dapat memperkuat dukungan emosional dan praktis bagi ibu, tetapi tidak semua suami memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk menjalankan peran pendamping secara tepat. Penelitian ini menganalisis pengaruh promosi kesehatan menggunakan booklet terhadap pengetahuan, sikap, dan peran serta suami dalam mendampingi persalinan di UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Penelitian menggunakan desain kuasi eksperimen pretest-posttest dengan kelompok kontrol pada 40 suami dari ibu hamil usia kehamilan 36-40 minggu. Kelompok intervensi (n=20) menerima promosi kesehatan dan booklet, sedangkan kelompok kontrol (n=20) menerima promosi kesehatan tanpa booklet. Pengetahuan dan sikap diukur sebelum dan sesudah edukasi, sedangkan peran serta diukur setelah persalinan. Perubahan dalam kelompok dianalisis dengan uji Wilcoxon dan perbedaan posttest antarkelompok dengan independent samples t-test. Skor posttest pengetahuan lebih tinggi pada kelompok intervensi dibanding kontrol (7,95 vs 6,70; $p=0,024$), demikian pula sikap (27,85 vs 24,15; $p=0,006$) dan peran serta suami (26,95 vs 22,90; $p<0,001$). Promosi kesehatan berbantuan booklet efektif meningkatkan kesiapan dan keterlibatan suami dalam pendampingan persalinan.

Kata kunci: Booklet; Pendampingan Persalinan; Peran Suami; Promosi Kesehatan.

LATAR BELAKANG

Kesehatan maternal tetap menjadi isu penting di Indonesia karena penurunan kematian ibu belum merata dan penyebab kematian telah bergeser dari dominasi perdarahan menuju kombinasi komplikasi obstetri, hipertensi, infeksi, dan kondisi nonobstetri. Tinjauan sistematis nasional menunjukkan bahwa rasio kematian ibu Indonesia masih tinggi serta membutuhkan penguatan mutu layanan sepanjang kehamilan, persalinan, dan masa nifas (Syairaji et al., 2024). Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan akses fasilitas kesehatan, tetapi juga kesinambungan pelayanan dan dukungan keluarga ketika ibu memasuki periode persalinan.

Perbaikan cakupan layanan maternal di Indonesia belum selalu diikuti kesinambungan pelayanan yang optimal dari antenatal hingga persalinan. Analisis nasional menunjukkan bahwa kesinambungan pelayanan ibu dan anak dipengaruhi oleh karakteristik sosial, wilayah, serta pemanfaatan layanan kesehatan (Rammohan et al., 2024). Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional juga meningkatkan pemanfaatan layanan maternal, namun kualitas dukungan di tingkat keluarga tetap menjadi bagian penting yang tidak dapat digantikan oleh pembiayaan layanan kesehatan semata (Rahmawati & Hsieh, 2024).

Persalinan merupakan pengalaman fisiologis yang dapat disertai rasa nyeri, ketegangan, dan kecemasan sehingga ibu membutuhkan dukungan yang konsisten. Bukti Cochrane menunjukkan bahwa dukungan berkelanjutan selama persalinan dapat berkaitan dengan pengalaman persalinan yang lebih positif dan beberapa luaran obstetri yang lebih baik (Bohren et al., 2017). Kajian kualitatif juga menegaskan bahwa pendamping persalinan perlu memahami perannya, menghormati pilihan ibu, dan bekerja selaras dengan tenaga kesehatan agar kehadirannya benar-benar memberi rasa aman (Bohren et al., 2019).

Dalam konteks keluarga, suami merupakan salah satu pendamping yang paling dekat dengan ibu dan dapat memberikan dukungan emosional, informasi, bantuan praktis, serta membantu komunikasi dengan tenaga kesehatan. Penelitian di Indonesia menemukan hubungan antara dukungan suami dan pendampingan persalinan, sehingga keterlibatan suami tidak cukup hanya berupa kehadiran fisik (Satrianegara et al., 2021). Studi lain menunjukkan bahwa dukungan suami berkaitan dengan kesiapan ibu

menghadapi kala I persalinan dan dapat menjadi bagian dari kesiapan keluarga menghadapi proses kelahiran (Siahaan & Sihombing, 2021).

Konsep keterlibatan laki-laki dalam kesehatan maternal bersifat multidimensi. Tinjauan sistematis menunjukkan bahwa keterlibatan tersebut mencakup dukungan psikososial, kehadiran pada layanan, dukungan finansial, komunikasi, dan pengambilan keputusan bersama, tetapi banyak penelitian masih menggunakan indikator yang sempit (Galle, Plaieser, et al., 2021). Kerangka global yang dikembangkan melalui studi Delphi menekankan perlunya mengukur keterlibatan laki-laki secara lebih utuh, termasuk dukungan emosional, komunikasi, kesiapan menghadapi komplikasi, dan perilaku suportif dalam keluarga (Galle, Griffin, et al., 2021).

Keterlibatan suami juga dipengaruhi pengetahuan dan akses terhadap informasi kesehatan. Analisis data Indonesia menunjukkan bahwa pendidikan, kondisi ekonomi, tempat tinggal, serta paparan media berkaitan dengan keterlibatan laki-laki dalam antenatal care dan preferensi tempat persalinan (Nurdin et al., 2023). Penelitian tentang birth preparedness juga menegaskan bahwa keterlibatan pasangan laki-laki perlu dibangun sebelum persalinan melalui informasi yang jelas tentang tindakan yang dapat dilakukan dan tanda bahaya yang perlu dikenali (Forbes et al., 2021).

Di Indonesia, peningkatan pengetahuan suami tentang kesiapan persalinan penting karena suami sering menjadi bagian dari pengambilan keputusan keluarga. Penelitian di Kebumen menunjukkan bahwa pengetahuan suami mengenai tanda bahaya dan kesiapan persalinan berkaitan kuat dengan perannya dalam birth preparedness and complication readiness (Silayuningsih et al., 2024). Scoping review mengenai peran suami selama kehamilan juga menunjukkan bahwa keterlibatan yang baik memerlukan pengetahuan, dukungan emosional, kesiapan praktis, dan komunikasi yang memadai sejak masa kehamilan (Maryam et al., 2024).

Promosi kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesiapan suami, namun efektivitas pesan sangat dipengaruhi media yang digunakan. Booklet memiliki keunggulan karena materi dapat dibaca kembali, dibawa pulang, dan digunakan sebagai pengingat setelah kegiatan edukasi selesai. Penelitian pada ibu hamil menunjukkan bahwa booklet dapat meningkatkan pengetahuan mengenai persiapan persalinan (Mardiani et al., 2024), sedangkan penelitian lain menemukan peningkatan

pengetahuan ibu hamil setelah pendidikan kesehatan berbantuan booklet (Afriyanti et al., 2022).

Manfaat booklet tidak terbatas pada pengetahuan. Konseling menggunakan booklet terbukti meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif (Al Rahmad et al., 2023). Hasil kuasi eksperimen lain juga menunjukkan perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah pendidikan kesehatan menggunakan booklet (Nurfatimah et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa booklet dapat menjadi media penguat yang memungkinkan informasi kesehatan dipelajari kembali di luar sesi tatap muka.

Walaupun bukti penggunaan booklet pada ibu hamil cukup banyak, penelitian yang secara khusus menempatkan suami sebagai sasaran edukasi dan menilai perilaku aktual saat persalinan masih terbatas. Studi e-booklet pada ayah siaga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai perawatan kehamilan, tetapi fokusnya belum secara langsung menilai tindakan pendampingan ketika persalinan berlangsung (Wahyuni, 2025). Kesenjangan ini penting karena peningkatan pengetahuan dan sikap belum selalu berarti suami mampu menjalankan tindakan konkret pada saat istri bersalin.

Survei pendahuluan pada 15 persalinan normal di UPTD Puskesmas Simpang Kiri menunjukkan hanya 6 ibu yang didampingi suami, sedangkan 9 ibu tidak didampingi suami. Sebagian suami menyatakan takut melihat proses persalinan, menganggap persalinan sebagai urusan perempuan, atau tidak mengetahui tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu istri. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan edukasi yang sederhana, praktis, dan dapat dipelajari kembali oleh suami menjelang persalinan.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh promosi kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan, sikap, dan peran serta suami dalam mendampingi persalinan di UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Penelitian membandingkan perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi serta membandingkan skor posttest pengetahuan, sikap, dan peran serta antara kelompok yang menerima booklet dan kelompok yang menerima promosi kesehatan tanpa booklet.

KAJIAN TEORITIS

Promosi Kesehatan dan Media Booklet

Promosi kesehatan dalam penelitian ini dipahami sebagai proses pemberian informasi terstruktur yang membantu sasaran memahami tindakan kesehatan yang diperlukan dan mendorong perubahan respons. Booklet mendukung proses tersebut karena memadukan teks ringkas dan visual dalam media yang dapat disimpan, dibaca ulang, dan didiskusikan bersama anggota keluarga. Efektivitas e-booklet dalam pendidikan kesehatan ibu hamil juga terlihat pada peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (Widuri et al., 2021).

Booklet bekerja sebagai penguat sesi edukasi, bukan sebagai pengganti komunikasi antara tenaga kesehatan dan keluarga. Penelitian tentang edukasi nutrisi menunjukkan bahwa booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil ketika materi disampaikan secara terarah dan sesuai kebutuhan sasaran (Siregar & Sukartini, 2022). Penelitian pada pola makan sehat juga menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah edukasi menggunakan booklet, sehingga media cetak tetap relevan ketika informasi perlu dipelajari kembali secara mandiri (Kusika et al., 2024).

Secara teoritis, informasi yang dipahami dengan baik dapat membentuk pengetahuan, kemudian memberi dasar bagi penilaian dan sikap sebelum muncul tindakan. Hasil penelitian e-booklet dan buku saku pada ibu hamil menunjukkan bahwa media ringkas dapat menjadi sarana belajar yang efektif ketika isi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Azzahra et al., 2024). Penelitian booklet digital juga menunjukkan perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah menerima edukasi, yang mendukung penggunaan media terstruktur untuk memperkuat pesan kesehatan (Lubis et al., 2024).

Peran Suami dalam Pendampingan Persalinan

Peran suami dalam pendampingan persalinan mencakup kehadiran, dukungan emosional, bantuan fisik, pemenuhan kebutuhan sederhana, pemberian semangat, bantuan mengatur posisi dan napas, serta komunikasi dengan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan ibu. Dukungan yang tepat dapat membantu ibu merasa lebih aman dan siap menghadapi proses persalinan. Penelitian di Klinik Namira menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dan lama kala I fase aktif persalinan, sehingga

kualitas dukungan selama persalinan memiliki relevansi klinis dan psikologis (Kurniawati et al., 2021).

Kehadiran pendamping juga perlu tetap menghormati pilihan dan kenyamanan ibu. Studi kuasi eksperimen tentang respectful maternity care menunjukkan bahwa penggunaan pendamping persalinan yang dipilih ibu dapat diterapkan sebagai bagian dari pelayanan yang berpusat pada perempuan (Gadappa & Deshpande, 2021). Penelitian di Indonesia juga menunjukkan hubungan antara peran suami dalam pendampingan persalinan dan kecemasan ibu, sehingga peningkatan kemampuan suami memberi dukungan dapat menjadi bagian dari upaya menciptakan pengalaman persalinan yang lebih nyaman (Rukmansyah et al., 2024).

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menempatkan booklet sebagai stimulus edukasi yang diharapkan meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap suami sebelum persalinan. Perubahan kognitif dan sikap selanjutnya diharapkan muncul dalam tindakan nyata ketika istri bersalin, seperti mendampingi, menenangkan, membantu kebutuhan ibu, memberi penguatan, dan membantu komunikasi. Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan juga memperkuat dasar bahwa kesiapan suami memiliki nilai praktis bagi kondisi psikologis ibu (Fitriasnani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen pretest-posttest with control group. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Populasi penelitian terdiri atas 40 suami yang mempunyai istri hamil usia kehamilan 36-40 minggu dan tinggal di wilayah kerja puskesmas. Seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling, kemudian dibagi menjadi kelompok intervensi sebanyak 20 orang dan kelompok kontrol sebanyak 20 orang.

Kriteria inklusi adalah suami yang mempunyai istri hamil 36-40 minggu, tinggal bersama istri, mampu berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi responden. Responden dengan kondisi buta huruf atau tidak bersedia mengikuti penelitian dikeluarkan. Kelompok intervensi menerima promosi kesehatan mengenai peran suami dalam pendampingan persalinan dan memperoleh booklet untuk dibawa pulang,

sedangkan kelompok kontrol menerima promosi kesehatan dengan materi yang sama tanpa memperoleh booklet. Pengetahuan dan sikap diukur sebelum intervensi dan setelah istri melahirkan, sedangkan peran serta suami diukur setelah persalinan karena perilaku pendampingan belum dapat dinilai sebelum peristiwa persalinan terjadi.

Instrumen penelitian meliputi 10 butir pengetahuan, 10 pernyataan sikap, dan 15 butir peran serta suami. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 responden di luar sampel penelitian. Seluruh butir dinyatakan valid dengan koefisien korelasi melampaui r tabel 0,444, sedangkan reliabilitas menunjukkan Cronbach's alpha 0,882 untuk pengetahuan, 0,888 untuk sikap, dan 0,912 untuk peran serta. Skor pengetahuan berkisar 0-10, skor sikap 10-40, dan skor peran serta 15-30.

Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi hasil pengukuran. Perubahan skor pretest dan posttest dalam masing-masing kelompok dianalisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test, sedangkan perbedaan skor posttest antara kelompok intervensi dan kontrol dianalisis menggunakan independent samples t-test. Nilai $p < 0,05$ ditetapkan sebagai batas kemaknaan statistik. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada dengan No. 021/KEPK-AKMBP/EC/IV/2026. Sebelum pengumpulan data, seluruh responden memperoleh penjelasan penelitian dan memberikan persetujuan tertulis, sedangkan identitas serta informasi responden dijaga kerahasiaannya selama proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik suami pada kelompok intervensi dan kontrol digunakan untuk memberikan konteks terhadap hasil penelitian dan disajikan pada Tabel 1. Deskripsi ini tidak digunakan sebagai dasar penentuan efek intervensi, tetapi membantu menunjukkan variasi usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah anak pada kedua kelompok.

Tabel 1. Karakteristik Suami pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Karakteristik	Intervensi n (%)	Kontrol n (%)
Umur 20-30 tahun	6 (30,0)	2 (10,0)
Umur 31-40 tahun	9 (45,0)	8 (40,0)

Karakteristik	Intervensi n (%)	Kontrol n (%)
Umur >40 tahun	5 (25,0)	10 (50,0)
Pendidikan SD	0 (0,0)	2 (10,0)
Pendidikan SMP	9 (45,0)	9 (45,0)
Pendidikan SMA	6 (30,0)	7 (35,0)
Pendidikan D3/S1	5 (25,0)	2 (10,0)
PNS	5 (25,0)	2 (10,0)
Pegawai swasta	8 (40,0)	5 (25,0)
Wiraswasta	4 (20,0)	7 (35,0)
Pedagang	3 (15,0)	4 (20,0)
Petani/buruh	0 (0,0)	2 (10,0)
Pendapatan < Rp2.900.000	3 (15,0)	8 (40,0)
Pendapatan ≥ Rp2.900.000	17 (85,0)	12 (60,0)
Jumlah anak 1	3 (15,0)	3 (15,0)
Jumlah anak 2	15 (75,0)	11 (55,0)
Jumlah anak 3	2 (10,0)	6 (30,0)

Sumber: Data penelitian, 2026.

Kelompok intervensi paling banyak berusia 31-40 tahun, sedangkan kelompok kontrol lebih banyak berusia di atas 40 tahun. Pendidikan terbanyak pada kedua kelompok adalah SMP, sementara pola pekerjaan dan pendapatan menunjukkan variasi yang cukup jelas antar kelompok. Perbedaan karakteristik tersebut perlu dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil karena penelitian tidak menggunakan randomisasi individu dan ukuran sampel relatif kecil.

Perubahan Pengetahuan dan Sikap dalam Masing-masing Kelompok

Perubahan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah promosi kesehatan dianalisis untuk melihat perubahan dalam kelompok, dengan ringkasan hasil disajikan pada Tabel 2. Analisis dilakukan pada skor numerik agar perubahan rerata dan rentang nilai dapat terlihat secara lebih informatif dibandingkan hanya menggunakan kategori.

Tabel 2. Perubahan Skor Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan.

Variabel dan kelompok	Pretest Mean $\pm$ SD	Posttest Mean $\pm$ SD	Min-Max Pre	Min-Max Post	p
Pengetahuan - intervensi	5,10 $\pm$ 1,373	7,95 $\pm$ 1,572	4-8	4-10	<0,001
Pengetahuan - kontrol	4,80 $\pm$ 1,322	6,70 $\pm$ 1,780	4-9	4-10	<0,001
Sikap - intervensi	20,10 $\pm$ 3,042	27,80 $\pm$ 4,146	15-27	17-35	<0,001
Sikap - kontrol	20,00 $\pm$ 2,847	24,10 $\pm$ 3,843	15-27	19-32	<0,001

Sumber: Data penelitian, 2026.

Rerata pengetahuan pada kelompok intervensi meningkat 2,85 poin, sedangkan kelompok kontrol meningkat 1,90 poin. Rerata sikap pada kelompok intervensi meningkat 7,70 poin dan pada kelompok kontrol meningkat 4,10 poin. Kedua kelompok mengalami perubahan yang bermakna karena keduanya menerima promosi kesehatan, tetapi besarnya peningkatan secara deskriptif lebih tinggi pada kelompok yang juga memperoleh booklet.

Peningkatan pada kedua kelompok menunjukkan bahwa penyuluhan langsung tetap memiliki nilai edukatif, sedangkan booklet memberi kesempatan tambahan untuk membaca ulang materi setelah sesi selesai. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa e-booklet dapat meningkatkan perilaku persiapan kesehatan pada ibu hamil ketika informasi tersedia untuk dipelajari kembali secara mandiri (Prihatini et al., 2024). Pola tersebut mendukung fungsi booklet sebagai penguat paparan informasi, bukan sekadar media yang digunakan selama sesi pendidikan kesehatan.

Perubahan pengetahuan pada kelompok intervensi konsisten dengan penelitian e-booklet yang menemukan peningkatan pengetahuan dan perilaku pencegahan preeklampsia pada ibu hamil (Lestari et al., 2025). Hasil ini juga selaras dengan penelitian edukasi menggunakan video dan booklet yang memperlihatkan perbaikan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil mengenai diabetes gestasional (Haruna et

al., 2025). Walaupun topik edukasinya berbeda, kedua studi tersebut menunjukkan bahwa materi ringkas dan terstruktur dapat membantu sasaran memahami informasi kesehatan yang perlu diterapkan dalam situasi nyata.

Pada penelitian ini, peningkatan sikap lebih besar pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol. Edukasi menggunakan booklet pada konteks gizi kehamilan juga dilaporkan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, yang menunjukkan bahwa pengulangan informasi dapat memperkuat pemahaman sebelum terjadi perubahan respons (Mulfiyanti et al., 2024). Dengan demikian, perubahan sikap suami dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara materi penyuluhan, kesempatan membaca ulang, dan relevansi isi booklet terhadap situasi persalinan yang akan segera dihadapi.

Perbedaan Hasil Posttest antara Kelompok Intervensi dan Kontrol

Perbedaan skor posttest digunakan untuk menilai apakah kelompok yang menerima booklet memiliki hasil akhir yang lebih baik daripada kelompok yang hanya menerima promosi kesehatan, dengan hasil analisis disajikan pada Tabel 3. Perbandingan mencakup pengetahuan, sikap, dan peran serta suami setelah persalinan.

Tabel 3. Perbedaan Skor Posttest Pengetahuan, Sikap, dan Peran Serta Suami

Variabel	Intervensi Mean ± SD	Kontrol Mean ± SD	Selisih rerata	95% CI	t	p
Pengetahuan	7,95 ± 1,572	6,70 ± 1,780	1,25	0,175- 2,325	2,354	0,024
Sikap	27,85 ± 4,146	24,15 ± 3,843	3,70	1,141- 6,259	2,927	0,006
Peran serta	26,95 ± 2,114	22,90 ± 2,125	4,05	2,693- 5,407	6,042	<0,001

Sumber: Data penelitian, 2026.

Kelompok intervensi memiliki skor posttest yang lebih tinggi pada seluruh luaran. Pengetahuan kategori baik ditemukan pada 16 dari 20 suami (80,0%) pada kelompok intervensi dan 7 dari 20 suami (35,0%) pada kelompok kontrol, sedangkan sikap positif ditemukan pada 15 suami (75,0%) dan 4 suami (20,0%). Peran serta kategori baik juga lebih banyak pada kelompok intervensi, yaitu 14 suami (70,0%), dibandingkan 4 suami (20,0%) pada kelompok kontrol.

Perbedaan pengetahuan antarkelompok sebesar 1,25 poin menunjukkan adanya manfaat tambahan booklet setelah kedua kelompok menerima penyuluhan. Penelitian

tentang booklet persiapan persalinan juga menemukan peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah intervensi, sehingga bentuk media ini relevan untuk materi yang memerlukan pemahaman praktis menjelang kelahiran (Mardiani et al., 2024). Hasil penelitian ini memperluas temuan tersebut karena sasaran edukasi bukan ibu hamil, melainkan suami yang diharapkan menjalankan tindakan dukungan saat persalinan.

Perbedaan sikap yang bermakna menunjukkan bahwa booklet tidak hanya berfungsi sebagai sumber fakta, tetapi dapat membantu suami menilai pentingnya pendampingan secara lebih positif. Studi pada ayah siaga melaporkan bahwa e-booklet meningkatkan pengetahuan dan sikap ayah mengenai perawatan kehamilan, sehingga media yang dapat diakses ulang memiliki potensi untuk membentuk kesiapan pasangan sebelum persalinan (Wahyuni, 2025). Hasil ini penting karena sikap positif menjadi landasan bagi kesediaan suami untuk hadir, membantu, dan mengikuti arahan tenaga kesehatan ketika istri melahirkan.

Perbedaan terbesar terlihat pada peran serta suami dengan selisih rerata 4,05 poin. Penelitian di Kebumen menunjukkan bahwa pengetahuan suami mengenai tanda bahaya dan birth preparedness berhubungan dengan peran yang lebih baik dalam kesiapan persalinan (Silayuningsih et al., 2024). Temuan penelitian ini menambahkan bukti bahwa peningkatan kesiapan melalui edukasi booklet dapat tercermin pada tindakan aktual setelah persalinan, bukan hanya pada pengetahuan atau sikap yang diukur segera setelah edukasi.

Secara praktis, suami pada kelompok intervensi lebih banyak menunjukkan perilaku seperti menemani istri, memberikan penguatan, membantu perubahan posisi, membantu pengaturan napas, menanyakan keluhan, dan memenuhi kebutuhan sederhana selama persalinan. Hubungan peran suami dengan kecemasan ibu bersalin yang dilaporkan pada penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas pendampingan berpotensi memberi manfaat psikologis kepada ibu, walaupun penelitian ini tidak mengukur kecemasan ibu sebagai luaran (Rukmansyah et al., 2024). Karena itu, isi booklet perlu mempertahankan fokus pada tindakan yang konkret, aman, dan mudah diterapkan oleh suami.

Hasil ini juga mendukung pendekatan pelayanan yang memberi ruang bagi pendamping pilihan ibu dengan tetap menjaga koordinasi bersama tenaga kesehatan. Penelitian mengenai *respectful maternity care* menunjukkan bahwa kehadiran

pendamping dapat diintegrasikan dalam pelayanan intrapartum ketika peran dan batas tindakannya jelas (Gadappa & Deshpande, 2021). Dalam konteks puskesmas, edukasi trimester III dapat digunakan untuk menyamakan pemahaman antara suami, ibu, dan tenaga kesehatan mengenai bentuk dukungan yang dibutuhkan selama persalinan.

Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Temuan penelitian memberi implikasi bahwa promosi kesehatan bagi ibu hamil sebaiknya melibatkan suami secara aktif, terutama pada trimester III. Materi dapat difokuskan pada tindakan pendampingan yang sederhana, tanda bahaya, komunikasi dengan ibu, serta kapan harus meminta bantuan tenaga kesehatan. Pendekatan ini sejalan dengan bukti bahwa keterlibatan suami merupakan komponen penting kesiapan persalinan dan bukan hanya kehadiran fisik di fasilitas kesehatan (Nurdin et al., 2023).

Booklet juga memiliki nilai implementatif karena dapat digunakan sebagai materi standar yang sama pada kelas ibu hamil, konseling pasangan, maupun kunjungan antenatal. Efektivitas booklet dalam berbagai topik kesehatan ibu menunjukkan bahwa format ringkas dapat digunakan untuk memperkuat edukasi yang diberikan tenaga kesehatan, selama isi disusun jelas dan sesuai kebutuhan sasaran (Al Rahmad et al., 2023). Penggunaan media tersebut tetap perlu disertai komunikasi dua arah agar suami dapat mengklarifikasi informasi yang belum dipahami.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sampel hanya 40 responden dari satu wilayah kerja puskesmas dan pembagian kelompok tidak menggunakan randomisasi individu, sehingga karakteristik dasar antarkelompok belum sepenuhnya seimbang. Peran serta suami hanya diukur setelah persalinan karena perilaku tersebut belum terjadi pada saat pretest, sehingga penelitian tidak dapat menghitung perubahan skor peran serta dari sebelum ke sesudah intervensi.

Penelitian berikutnya perlu melibatkan sampel yang lebih besar, menggunakan randomisasi atau teknik matching yang lebih kuat, serta menilai kemungkinan pengaruh usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman persalinan sebelumnya, dan dukungan tenaga kesehatan. Penilaian peran suami juga dapat dikombinasikan dengan laporan ibu atau observasi tenaga kesehatan agar hasil tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi. Pengembangan media digital dapat diuji sebagai pelengkap booklet cetak, terutama karena penelitian media digital menunjukkan potensi peningkatan pengetahuan dan sikap pada sasaran pendidikan kesehatan (Lubis et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Promosi kesehatan menggunakan media booklet memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan promosi kesehatan tanpa booklet pada suami yang mendampingi persalinan di UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Kelompok intervensi memiliki skor posttest pengetahuan yang lebih tinggi (7,95 vs 6,70; $p=0,024$), skor sikap yang lebih tinggi (27,85 vs 24,15; $p=0,006$), dan skor peran serta yang lebih tinggi (26,95 vs 22,90; $p<0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa booklet dapat menjadi media penguat edukasi untuk membantu suami memahami dan menjalankan dukungan praktis selama proses persalinan.

UPTD Puskesmas Simpang Kiri disarankan mengintegrasikan booklet pendampingan persalinan dalam edukasi trimester III dan mendorong kehadiran suami pada sesi konseling menjelang persalinan. Tenaga kesehatan perlu menjelaskan bentuk dukungan yang aman dan sesuai kebutuhan ibu, lalu memberi kesempatan kepada suami untuk membaca ulang materi di rumah. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel lebih besar dan desain yang lebih kuat agar pengaruh booklet dapat diuji setelah mempertimbangkan karakteristik responden serta faktor pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam dan seluruh responden yang telah mendukung pelaksanaan penelitian. Penghargaan juga disampaikan kepada Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada atas dukungan akademik selama penyusunan penelitian dan manuskrip.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyanti, D., Nengsih, W., & Gusrizal, S. Y. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan selama pandemi di Puskesmas Mandiangin Bukittinggi. *Human Care Journal*, 7(3), 531-541. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i3.1960>
- Al Rahmad, A. H., Amelia, R. L., & Gressia, R. G. G. (2023). Pemanfaatan booklet sebagai media konseling dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang IMD dan ASI eksklusif. *Kesmas Indonesia*, 15(2), 164-178. <https://doi.org/10.20884/1.ki.2023.15.2.8189>
- Azzahra, R., Suhrawardi, Hipni, R., & Kirana, R. (2024). The comparative study of the use of e-booklets and pocket books on the knowledge of pregnant women about the prevention of anemia in the working area of Martapura 2 Health Center in 2024. *Jurnal Kebidanan Bestari*, 8(2), 61-67. <https://doi.org/10.31964/jkb.v8i2.163>

- Bohren, M. A., Berger, B. O., Munthe-Kaas, H., & Tunçalp, Ö. (2019). Perceptions and experiences of labour companionship: A qualitative evidence synthesis. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2019(3), CD012449. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012449.pub2>
- Bohren, M. A., Hofmeyr, G. J., Sakala, C., Fukuzawa, R. K., & Cuthbert, A. (2017). Continuous support for women during childbirth. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2017(7), CD003766. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD003766.pub6>
- Fitriasnani, M. E., Dewi, R. K., Aminah, S., Dewi, T. G., & Lestari, D. A. (2022). Husband support on pregnant mother's anxiety in facing labor during the COVID-19 pandemic in Tamanan Kediri 2022. *Journal of Global Research in Public Health*, 7(2), 176-181. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v7i2.413>
- Forbes, F., Wynter, K., Zeleke, B. M., & Fisher, J. (2021). Male partner involvement in birth preparedness, complication readiness and obstetric emergencies in Sub-Saharan Africa: A scoping review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21, 128. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03606-x>
- Gadappa, S. N., & Deshpande, S. S. (2021). A quasi-experimental study to compare the effect of respectful maternity care using intrapartum birth companion of her choice on maternal and newborn outcome in tertiary care centre. *Journal of Obstetrics and Gynaecology of India*, 71(Suppl 2), 84-89. <https://doi.org/10.1007/s13224-021-01587-7>
- Galle, A., Griffin, S., Osman, N., Roelens, K., & Degomme, O. (2021b). Towards a global framework for assessing male involvement in maternal health: Results of an international Delphi study. *BMJ Open*, 11(9), e051361. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051361>
- Galle, A., Plaieser, G., Van Steenstraeten, T., Griffin, S., Osman, N. B., Roelens, K., & Degomme, O. (2021a). Systematic review of the concept 'male involvement in maternal health' by natural language processing and descriptive analysis. *BMJ Global Health*, 6(4), e004909. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-004909>
- Haruna, S. R., Suriyati, Y., & Juhaeriah, J. (2025). Effectiveness of video and booklet media education on the knowledge, attitudes and behavior of pregnant women regarding gestational diabetes at Bangkala Health Center, Makassar City. *Jurnal Kesehatan*, 18(1), 25-40. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v18i1.45942>
- Kurniawati, T., Setiyowati, W., & Fitriyah, A. (2021). Hubungan dukungan suami dengan lama kala 1 fase aktif persalinan pada ibu bersalin di Klinik Namira Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 12(1). <https://doi.org/10.52299/jks.v12i1.74>
- Kusika, S. Y., Khotimah, N., Maineny, A., Silfia, N. N., & Hadriani. (2024). Edukasi menggunakan media booklet meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pola makan sehat. *Napande: Jurnal Bidan*, 3(1), 11-18. <https://doi.org/10.33860/njb.v3i1.3154>
- Lestari, K. P., Sari, R. T. A., Ningsih, I. S., & Wagiyo. (2025). Effectiveness of e-booklet education in improving knowledge and prevention behavior toward preeclampsia among pregnant women. *Jurnal Riset Kesehatan*, 14(1), 106-114. <https://doi.org/10.31983/jrk.v14i1.12469>
- Lubis, N. F. H., Mahalia, L. D., & Oktaviyani, P. (2024). Effect of education using digital booklet on knowledge and attitude of pregnant women about diet pattern and

- low birth weight. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 27-34. <https://doi.org/10.35910/jbkm.v8i1.648>
- Mardiani, E. P., Saridewi, W., & Rosyeni, Y. (2024). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. *Midwifery Care Journal*, 5(4), 127-134. <https://doi.org/10.31983/micajo.v5i4.12232>
- Maryam, M., Raden, A., & Ismarwati, I. (2024). Peran suami pada kehamilan: A scoping review. *Mandalika Journal of Medical and Health Studies*, 2(1), 51-58. <https://doi.org/10.59613/mjmh.v2i1.129>
- Mulfiyanti, D., Satriana, A., & Ramadani, F. (2024). The effect of education with booklet media on pregnant women's nutrition knowledge in stunting prevention efforts. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(S6), 643-656. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v6iS6.4984>
- Nurdin, A., Amaruddin, A. I., Tahir, A. M., Jusuf, E. C., & Sari, M. (2023). Men's determinant factors on antenatal care involvement and childbirth place preference in Indonesia: An analysis of the 2012 Indonesia Demographic and Health Survey. *Journal of Public Health Research*, 12(4), 22799036231204318. <https://doi.org/10.1177/22799036231204318>
- Nurfatimah, N., Sulaeman, J., & Kaparang, M. J. (2023). Educational media with booklet and health education affects the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women on exclusive breastfeeding: Quasi-experimental research. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 225-235. <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i2.856>
- Prihatini, F., Sulistyowati, D. I. D., Elisa, & Wagiyo. (2024). E-booklet on preparation behavior for exclusive breastfeeding of pregnant women. *Jendela Nursing Journal*, 8(1), 69-75. <https://doi.org/10.31983/jnj.v8i1.11530>
- Rahmawati, T., & Hsieh, H.-M. (2024). Appraisal of universal health insurance and maternal health services utilization: Pre- and post-context of the Jaminan Kesehatan Nasional implementation in Indonesia. *Frontiers in Public Health*, 12, 1301421. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1301421>
- Rammohan, A., Goli, S., & Chu, H. (2024). Continuum of care in maternal and child health in Indonesia. *Primary Health Care Research & Development*, 25, e17. <https://doi.org/10.1017/S1463423624000094>
- Rukmansyah, D., Irmayanti, W., & Syamiyah, N. (2024). Pengaruh peran suami dalam pendampingan persalinan dengan kecemasan ibu bersalin di Rumah Sakit Fatimah Kota Serang tahun 2023. *Journal of Baja Health Science*, 4(2), 185-200. <https://doi.org/10.47080/joubahs.v4i02.3436>
- Satrianegara, M. F., Hadju, V., & Kurniati, Y. (2021). The importance of husband support during childbirth in Indonesia. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 13(1), 74-87. <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v13i1.21398>
- Siahaan, D. K., & Sihombing, S. F. (2021). Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu bersalin dalam kala I persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. *Zona Kebidanan*, 10(1), 87-94. <https://doi.org/10.37776/zkeb.v10i1.620>
- Silayuningsih, D. H., Wiratama, B. S., & Wahab, A. (2024). Husband's role in the birth preparedness and complication readiness program in the Kebumen District, 2022.

- Berita Kedokteran Masyarakat, 40(8), e14197.
<https://doi.org/10.22146/bkm.v40i08.14197>
- Siregar, N., & Sukartini, N. (2022). Pengaruh edukasi nutrisi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan berat badan ibu hamil. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 17(1), 8-16. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v17i1.1994>
- Syairaji, M., Nurdianti, D. S., Wiratama, B. S., Prüst, Z. D., Bloemenkamp, K. W. M., & Verschueren, K. J. C. (2024). Trends and causes of maternal mortality in Indonesia: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24, 515. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06687-6>
- Wahyuni, I. (2025). Efektivitas penggunaan media e-booklet terhadap pengetahuan dan sikap ayah siaga tentang perawatan kehamilan. *WOMB Midwifery Journal*, 4(1), 25-31. <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v4i1.645>
- Widuri, Y. W., Margono, & Retnaningsih, Y. (2021). The effectiveness of video and e-booklet media in health education on improving the knowledge of pregnant women about the pregnancy danger signs at Jetis 1 Public Health Center of Bantul Regency. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 18-28. <https://doi.org/10.37341/interest.v0i0.298>